

## **MASKULINITAS KARAKTER UTAMA WANITA PADA FILM” I CARE A LOT”**

**I Wayan Juniarta<sup>1</sup>, I G. B. Wahyu Nugraha Putra<sup>2</sup>, I Kadek Agus Indrawan<sup>3</sup>**  
Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar

### **Abstract**

This qualitative research aims to find out the masculinity characterization of the female main character in the movie entitled “I Care a Lot” and how this features is shown through the dialogues. The method used in collecting data were observation method by Sudaryanto (1993). Furthermore, in analysing data, the technique used were theory sex role inventory by Bem (1974) and theory of characterization by Minderop (2005). The finding shown that the female main character gained masculinity characterization through the dialog in the movie.

*Keywords: masculinity, female main character, movie*

### **Pendahuluan**

Karakterisasi atau penokohan adalah salah satu element intrinsik yang sangat penting dalam sebuah karya sastra Khususnya film. Penokohan adalah salah satu elemen wajib pada sebuah film karena penokohan mendefinisikan sebuah karakter yang menjadi motor penggerak dalam film tersebut. Tanpa adanya penokohan maka sebuah film tidak akan menunjukkan keunikannya dan terlebih lagi pesan yang disampaikan oleh film tersebut tidak akan diterima sepenuhnya oleh penonton. Salah satu cara yang dilakukan penulis naskah film dalam menampilkan keunikan karakter pada film adalah dengan menggoyahkan aturan stereotip.

Mansted dan Hewstone dalam Mudianto (2018:141) mendefinisikan stereotip sebagai: *...societally shared beliefs about the characteristics (such as personality traits, expected behaviors, or personal values) that are perceived to be true of social groups and their members.* Ini berarti stereotip adalah pandangan dari sebuah kelompok sosial atau masyarakat terhadap suatu objek berdasarkan nilai, perilaku, sifat yang sudah disetujui oleh masyarakat tersebut. Dalam karya sastra stereotip memiliki peran yang penting dalam membentuk penokohan. Stereotip membentuk karakter yang dimiliki oleh tokoh dalam ada sebuah karya sastra. Seperti yang disebutkan oleh McFarlane (2014:146) *Through the mass media – television and radio, as well as the Internet via modern broadcasting channels and social media, drama and role playing become more widely dispersed depicting stereotypes by models (actors and presenters) we observe and imitate, even when it is simply “acting” for these celebrity endorsers of stereotyping and stereotypes, and does not reflect their true values or nature.* Kalimat di atas menyatakan bahwa televisi dan internet merupakan cara yang efektif menunjukkan kepada masyarakat tentang stereotip dari sebuah objek yang diperankan oleh aktor pemeran dari

pementasan drama ataupun teater. Lebih jauh Mcfarlane menyebutkan bahwa salah satu dimensi yang digunakan dalam karya sastra dalam mengembangkan stereotip dalam karakterisasi pada karya sastra yaitu maskulinitas.

Tulisan ini mengangkat film *I Care a Lot* sebagai salah satu karya sastra modern yang berbicara tentang maskulinitas karakter utama wanita. Lebih jauh, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik apa saja yang dimiliki oleh karakter utama untuk menunjukkan maskulinitasnya dan bagaimana cara karakter utama menunjukkan karakterisasi tersebut.

### **Materi dan Metode**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa film Panjang yang berjudul “*I Care A Lot*”, Naskah dari film “*I Care A Lot*”, dan *subtitle* dari film tersebut. Film ini diambil sebagai sumber data karena film ini menunjukkan karakterisasi yang menunjukkan sifat maskulinitas dari karakter utamanya. Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dengan teknik simak dan catat. Data dianalisa berdasarkan teori sex role inventory Bems (1974) dan teori karakterisasi Minderop (2005).

### **Hasil dan Pembahasan**

*I Care a Lot* adalah salah satu film yang diproduksi oleh Netflix. Film ini dirilis secara global di Toronto Internasional film Festival pada 12 September 2020, dan dirilis via streaming melalui Netflix pada 19 Februari 2021. Film thriller komedi ini mendapatkan ulasan yang baik dari para kritikus film dan salah satu pemeran utama dari film ini telah memenangkan Golden Globe awards untuk kategori pemeran utama terbaik wanita film komedi atau musikal.

*I Care A Lot* menceritakan seorang perempuan bernama Marla Grayson yang memiliki pekerjaan sebagai wali dari klien lanjut usia yang dianggap memiliki kelainan mental dan keluarga dari lansia tersebut tidak mampu memenuhi segala biaya hidup dan pengobatan. Tetapi Marla melakukan menjadi wali secara curang. Dia menyuap dokter pribadi kliennya untuk mendiagnosa para lansia tidak sehat secara mental. Dia juga menyuap hakim agar mengeluarkan surat perintah untuk menempatkan para manula tersebut di panti jompo, sehingga sebagai wali mereka, Marla dapat mengendalikan hidup mereka secara penuh. Sementara itu, Marla akan melelang barang-barang kliennya bahkan rumahnya untuk dirinya sendiri. Sampai pada akhirnya Marla melakukan hal yang sama terhadap satu perempuan tua yang kaya, yang akhirnya diketahui bahwa orang tua tersebut adalah Ibu dari seorang mafia bernama Roman Lunyov. Situasi ini menempatkan Marla dalam bahaya.

## 1. Hasil

Seperti yang dijelaskan oleh McFarlane (2014) bahwa dalam memahami stereotip kita memberikan karakter pada budaya berdasarkan kecenderungan mendekati atau manjuhi pandangan sosial, salah satunya adalah maskulinitas. Karakter utama wanita yang menjadi fokus dalam stereotip maskulinitas ini adalah Marla Garyson. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya adanya sifat-sifat maskulinitas yang ditunjukkan oleh Marla Grayson dalam dialog yangucapkan saat berinteraksi dengan karakter lain. Sifat-sifat maskulinitas yang ditunjukkan oleh Marla Grayson adalah: Tegas, Kuat, Analitis, Ambisius, dan membela diri sendiri.

## 2 Pembahasan

Sifat maskulinitas yang ditunjukkan oleh karakter utama wanita, Marla Grayson ditunjukkan dalam dialog yang diucapkan ketika berinteraksi dengan karakter lai

Data 1

[Mr.Feldstorm] Bitch. Hey. I don't know how you live with yourself. Our lives are being ruined

[Marla] I'm just doing my job.

[Mr.Feldstorm] Your fucking job? Fuck you!

[Fran} Hey.

[Mr.Feldstorm] I hope you get raped and murdered, and I hope you get killed. You fucking... fucker. (spitting on Marla)

[Fran] Oh! Fuck, no, motherfucker! I'll fucking get...

[Marla] **Does it sting more because I'm a woman? That you got so soundly beaten in there by someone with a vagina? Having a penis doesn't automatically make you more scary to me, just the opposite. You may be a man, but if you ever threaten, touch or spit on me again... I will grab your dick and balls and I will rip them clean off, you understand? I'll tell your mom you send your best.**

[Mr.Feldstorm] Jalang. Hey. Entah bagaimana kau bisa menerima dirimu. Hidup kami hancur.

[Marla] Ini pekerjaanku.

[Mr.Feldstorm] Pekerjaanmu? Persetan kau!

[Fran] Hey

[Mr.Feldstorm] Semoga kau diperkosa dan dibunuh, dan semoga kau terbunuh! Dasar berengsek! (sambal meludahi Marla)

[Fran] Tidak berengsek! Aku akan...

[Marla] **Harga dirimu terluka karena aku wanita? Bahwa kau dikalahkan oleh seorang dengan vagina? Punya penis tidak otomatis membuatmu lebih menakutkan. Justru sebaliknya. Kau mungkin pria, tetapi jika kau pernah mengancam, menyentuh, atau meludahiku lagi, akan kupegang kemaluanmu, dan aku akan merenggutnya. Kau mengerti? Akan kusampaikan salammu ke Ibumu**

Dialog ini terjadi di depan ruang pengadilan setelah Marla memenangkan hak wali atas orang tua dari Tuan Fieldstorm. Dalam sidang perebutan hak wali tersebut Marla menunjukkan

bukti surat keterangan dokter yang dia rekayasa dengan batuan dokter pribadi orang tua dari Tuan Fieldstorm. Hal ini membuat Tuan Fieldstorm marah karena apa yang dituduhkan hakim bahwa dia tidak mampu merawat orang tuanya adalah tuduhan yang salah. Di luar pengadilan, Tuan Fieldstorm menghampiri Marla dengan sangat marah.

Data menunjukkan bahwa Marla menggunakan kata yang memiliki makna yang cukup kuat seperti penis yang mengacu kepada gender laki-laki dan vagina yang menunjukkan gender perempuan. Hal ini memperlihatkan bahwa Marla ingin menunjukkan kekuatan yang dia miliki kepada lawan bicara, Tuan Fieldstorm, yang adalah seorang karakter laki-laki yang kuat. Alih-alih menggunakan pria atau wanita, pilihan kata yang digunakan oleh Marla adalah penis dan vagina. Dengan penggunaan kata tersebut Marla ingin menunjukkan kekuatannya di depan seorang laki-laki. Lebih jauh lagi, Marla melanjutkan perkataannya dengan nada mengancam dengan mengatakan bahwa dia akan memegang kemaluan Tuan Fieldstorm dan akan merenggutnya apabila dia masih tetap mengancam dan meludahi Marla. Ucapan tersebut menegaskan sifat maskulinitas yang dimiliki oleh Marla, tegas. Dengan ketegasan Marla mengatakan tujuannya kepada Tuan Fieldstorm atas apa yang dapat dia lakukan apabila Tuan Fieldstorm masih tetap menghalangi tujuan Marla.

Data 2

[Marla] Who do you work for?

[Dean] Jennifer Peterson.

[Marla] Liar.

[Dean] Excuse me?

[Marla] **Liar. Jennifer did not call you from the facility. You think I'm stupid enough to let new wards anywhere near a working phone? And I know from her paperwork her lawyer is a local guy who deals in family law. And that's not you. You're a shark, which intrigues me, and I wanna know who hired you.**

[Dean] Release her from your care.

[Marla] No, Dean. I don't think I will.

[Marla] Siapa klienmu?

[Dean] Jennifer Peterson

[Marla] Bohong

[Dean] Maaf?

[Marla] **Pembohong. Jennifer tidak menelponmu dari fasilitas itu. Pikirmu aku cukup bodoh membiarkan klien baru memegang telepon? Di dokumennya, pengacaranya orang lokal, di bidang hukum keluarga dan itu bukan kau. Kau penipu, itu membuatku penasaran, dan aku ingin tahu siapa klienmu.**

[Dean] Lepaskan Dia

[Marla] Tidak Dean. Kurasa Tidak

Setelah Marla mendapatkan satu klien potensial bernama Jennifer Peterson, dia mendapatkan kunjungan dari seorang pengacara yang mengaku sebagai pengacara Jennifer Peterson sendiri, Dean Ericson. Sebenarnya Dean Ericson adalah pengacara yang ditugaskan oleh Roman Lunyov, anak dari Jennier Peterson, untuk membebaskan ibunya dari perwalian Marla Grayson. Dari data di atas, Marla menunjukkan salah satu karakter maskulinitas. Pengukuran maskulinitas berdasarkan Bem's Sex Role Inventory (1974) menunjukkan bahwa analitis adalah salah satu sifat maskulinitas. Berdasarkan bukti-bukti yang dia kumpulkan, Marla memaksa Dean Ericson untuk mengungkapkan klien dari Dean Ericson yang sebenarnya. Dalam hal ini Marla menggunakan bukti-bukti tersebut untuk berusaha mengungkap siapakah Dean Anderson sebenarnya.

Data 3

[Marla] But you are connected to the Russian mafia?

[Jennifer] He'll kill you next. I mean, that is unless you get me out of here now. Then he might let you live.

[Marla] **Jennifer, listen to me carefully. I don't lose. I won't lose. I'm never letting you go. I own you. And I will drain you of your money, your comfort and your self-respect. Not because I want to, not because I'll enjoy it or because I planned for it, but because your people didn't play by the rules. You wanna beat me? Well, come at me fair and square. You get me in a courtroom. You outplay me. You don't bring guns into a care home. You don't murder one of my friends. This is your life now, Jennifer. You are just another old lady in a care home, with dementia, with incontinence, with arthritis. With no one. Except me. ... Jennifer, or whoever the hell you really are... you're gonna die in here. Alone and in terrible pain.**

[Marla] Namun, kau terkait dengan mafia Rusia?

[Jennifer] Berikutnya giliranmu. Kecuali kau mengeluarkanku sekarang, mungkin kau boleh hidup.

[Marla] **Jennifer, dengarkan baik-baik. Aku tidak biasa kalah. Aku tak akan kalah. Aku tak akan melepaskanmu. Aku memilikimu. Aku akan mengurus uangmu, kenyamananmu, dan harga dirimu. Bukan karena aku mau, atau menikmatinya, atau merencanakannya, tetapi karena orang-orangmu tak ikut aturan. Mau mengalahkanku? Bermainlah dengan jujur. Kalahkan aku di pengadilan. Jangan bawa senjata ke panti Jompo. Jangan bunuh salah satu temanku. Ini hidupmu sekarang, Jennifer. Kau hanya wanita tua lain di panti Jompo yang mengidap Dementia, incontinensia, dan artritis. Tanpa siapapun. Kecuali aku... Jennifer atau siapaun dirimu, aku akan mati di sini, sendirian dan kesakitan**

Percakapan di atas terjadi ketika Marla sudah berhasil dalam upayanya mengungkap siapa sebenarnya Jennifer Peterson setelah kaki tangan Roman Lunyov berhasil membunuh Dokter Karen, rekan kerja dari Marla Greyson. Ketika Jennifer Peterson sedang duduk di salah satu sudut taman di Panti Jompo tempatnya dirawat, dia dihampiri oleh Marla. Marla ingin

mengetahui apakah keberadaan Jennifer berkaitan dengan mafia Rusia. Jennifer kemudian mengancam Marla bahwa dirinya menjadi orang berikutnya yang akan diburu.

Dari data di atas Marla alih-alih takut justru bereaksi sebaliknya. Dia menegaskan bahwa dia tidak akan kalah, bahkan Marla mengatakan secara langsung ambisinya kepada Jennifer bahwa dia tidak akan melepaskan Jennifer, dan akan mengurus uang, kenyamanan dan harga dirinya. Dengan mengucapkan hal tersebut, Marla menunjukkan sikap ambisius, sebagai salah satu sifat yang menunjukkan maskulinitas.

Data 4

[Roman] You're not afraid of death?

[Marla] Do you remember how scary it was in 1807? [scoffs] No, me neither because I wasn't alive yet. It'll feel the same way when I'm dead. Not even nothing. Why be scared of that? Anyway, you don't need to kill me. When you sent that lawyer with a case full of money, your instinct was right, I'm willing to be bought off. Your man just came in too low.

[Roman] Do you have a figure in mind?

[Marla] Yeah. I want \$10 million.

[Roman] Of course you do. You are... brave, Miss Grayson. Stupid, but brave.

[Marla] **Well, to make it in this country, you need to be brave. And stupid and ruthless and focused. Because playing fair, being scared, that gets you nowhere. That gets you beat. You know that. And I wanna be rich, Mr. Lunyov. I wanna be very... fucking rich. And my bet is that \$10 million, that's not such a big deal for you. But for me, that's a start. That's enough to be able to use money as a weapon, like a bludgeon, the way real rich people do. That's what I want.**

[Roman] Kau tak takut mati?

[Marla] Kau ingat betapa seramnya tahun 1807? Aku juga tidak karena aku belum hidup. Rasanya sama saat aku mati. Bahkan tak ada rasanya. Kenapa takut? Kau tak perlu membunuhku. Saat kau mengutus pengacara yang membawa uang itu, instingmu benar. Aku bersedia disuap. Tawaran orangmu kerendahan.

[Roman] Ada angka yang kau mau?

[Marla] Ya

[Roman] Aku mau sepuluh juta dollar.

[Marla] Tentu saja. Kau... Kau berani Bu Grayson. Bodoh, tetapi berani.

**Untuk sukses di negara ini kau harus berani. Serta bodoh, kejam, dan fokus. Karena kejujuran, ketakutan, itu tidak memberimu apa-apa. Itu membuatmu kalah. Kamu tahu itu. Dan aku ingin kaya, Pak Lunyov. Aku ingin jadi sangat...kaya raya. Perkiraanku sepuluh juta dollar bukan masalah besar bagimu. Bagiku, itu permulaan. Itu cukup untuk memakai uang sebagai senjata. Seperti gada, seperti orang kaya sejati. Itu yang aku mau**

Situasi dalam percakapan adalah ketika Roman Lunyov berhasil meringkus Marla Grayson dengan menggunakan obat bius. Marla kemudian dibawa ke sebuah lahan kosong untuk dibunuh dan Marla diikat oleh anak buah Roman. Namun sebelumnya Roman

menyadarkan Marla dan membuat sebuah penawaran untuk menyelamatkan ibunya. Di saat itu Marla sadar bahwa dia harus menyelamatkan dirinya dari situasi itu, mengingat dia bisa dibunuh kapan saja Roman Lunyov menginginkannya.

Data di atas menunjukkan bagaimana Marla mengungkapkan bahwa dirinya tidak jauh berbeda dengan Roman yaitu menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya. Marla juga mengungkapkan apa yang ingin dilakukan olehnya dengan penawaran uang yang disebutkan oleh Roman. Dia juga mengungkapkan tujuannya melakukan semua hal buruk yg sudah dia lakukan untuk mencari simpati dari Roman Lunyov. Hal ini menunjukkan bahwa Marla memiliki sifat yaitu membela diri sendiri, yang merupakan salah satu fitur maskulinitas.

### **Simpulan**

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter utama Wanita dalam film “I do care A Lot”, Marla Grayson memiliki sifat-sifat maskulinitas dari kata-kata yang terkandung dalam dialog-dialog yang diucapkan dalam berbicara dengan karakter yang lain. Karakter Marla Grayson menunjukkan sifat-sifat maskulinitas, yaitu: Kuat, Tegas, Analitis, Ambisius, Membela diri sendiri. Sifat-sifat tersebut menegaskan karakterisasi dari Marla Grayson pada film ini.

### **Rujukan**

- Bem, Sandra L. “The Measurement of Psychological Androgyny.” *Journal of Consulting and Clinical Psychology* 42 (1974): 155-162. Web. 10 February 2017.
- Fatimah, et.al. “The Masculinity and Femininity Traits of Female Character in Roth’s Insurgent Novel.” *Jurnal Ilmu Budaya* 3 (2019): 404-412. Oktober 2019.
- McFarlane. “A Positive Theory of Stereotyping and Stereotypes: Is Stereotyping Useful?”. *Journal of Studies in Social Science*. 8 (2014): 140-163. Web.
- Minderop, Albertine. 2005. *Metode Karakteristik Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Teknik Penelitian Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana.